

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai pada bab IV sebelumnya mengenai perilaku komunikasi mentor di komunitas Hong dalam memperkenalkan permainan tradisional Sunda di Kota Bandung, menggunakan studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi verbal mentor di komunitas Hong dengan pengunjung dalam memperkenalkan permainan tradisional Sunda yaitu secara lisan seperti menjelaskan bagaimana cara memainkan permainan tradisional dan menceritakan makna atau filosofi yang terkandung di dalam permainan tradisional, ketika penyampaian pesan atau materinya mentor menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Sunda, dan kata-kata yang digunakan mentor ketika menyampaikan pesannya menggunakan kata-kata yang mudah dimengerti. Selain lisan, komunikasi verbal yang digunakan oleh mentor yaitu tulisan seperti tulisan yang memberitahukan nama-nama permainan tradisional kepada pengunjung.
2. Komunikasi non verbal mentor di komunitas Hong dengan pengunjung dalam memperkenalkan permainan tradisional Sunda berupa gerakan tubuh seperti gerakan tangan saat menyampaikan pesan dan ketika mentor dengan pengunjung sedang berinteraksi terkadang hanya menjawab menggunakan

gelengan dan anggukkan kepala, ekspresi wajah yang ditampilkan mentor ketika menyampaikan pesan maupun berinteraksi dengan pengunjung menunjukkan wajah tersenyum, ceria dan terkadang memasang wajah yang tegas atau meyakinkan ketika menceritakan makna atau filosofi permainan tradisional.

3. Hambatan komunikasi mentor di komunitas Hong dengan pengunjung dalam memperkenalkan permainan tradisional Sunda merupakan faktor gangguan eksternal dan internal. Faktor eksternalnya seperti suara gaduh dari kelompok lain, dan ketika pengunjungnya anak kecil perhatiannya selalu teralihkan, Gangguan internalnya seperti ketika pengunjungnya anak kecil dia merasa grogi dan takut. Selain itu faktor hambatan yang lainnya adalah hambatan semantis, faktor ini terjadi karena perbedaan bahasa.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seseorang peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran – saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah:

5.2.1 Saran Bagi Komunitas Hong

Adapun saran – saran penulis untuk komunitas Hong sebagai berikut:

1. Pada saat penyampaian pesannya lebih baik menggunakan tulisan yang lebih lengkap seperti menyertakan makna atau filosofi yang terkandung

di permaianan tradisional agar pengunjung lebih mendalami makna atau filosofi permainan tradisional.

2. Durasi pada saat memainkan permainan tradisional tersebut harus lebih diperpanjang lagi, agar para pengunjung lebih memahami dan mengerti makna yang terkandung di dalam permainan tersebut.
3. Lahan ketika memperkenalkan permainan tradisional sebaiknya diperluas kembali karena dengan lahan yang sempit akan mempengaruhi mentor ketika menyampaikan pesan seperti terganggu oleh kelompok sebelah.
4. Ketika pengunjungnya bukan dari Jawa Barat, sebisa mungkin ketika memperkenalkan permainan tradisional menggunakan bahasa Indonesia semua agar pengunjungnya dapat memahami apa yang disampaikan oleh mentor.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran – saran penulis untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memahami apa yang akan diteliti, dengan begitu dalam proses pengerjaannya tidak terjadi banyak kendala maka dari itu memperbanyak referensi dari penelitian sebelumnya.
2. Bertanya kepada pengurus komunitas Hong untuk yang di jadikan informan.

3. Ketika melakukan wawancara dengan informan sebaiknya meminta izin terlebih dahulu kepada yang ingin di wawancara.
4. Gali informasi secara obyektif dalam melakukan penelitian agar mendapatkan data dan fakta yang akurat.